UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Balkondes Tuksongo
Lilo Areenita Honey, Dr. R. Rucitarahma Ristiawan, S. Par., M. Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pelibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Balkondes Tuksongo serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul dalam proses pelibatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan pariwisata di Desa Tuksongo, dan didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata di Balkondes Tuksongo meliputi proses keterlibatan dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penerimaan manfaat. Pelibatan masyarakat diwujudkan melalui berbagai peran, antara lain sebagai pengelola Balkondes, pelaku UMKM, pengelola homestay, kelompok kesenian, PKK, Karang Taruna, serta penyedia jasa pendukung pariwisata.

Pelibatan masyarakat di Desa Tuksongo belum berlangsung secara merata dan berkelanjutan pada seluruh masyarakat. Keterlibatan masyarakat cenderung bersifat situasional dan dipengaruhi oleh minat, pekerjaan, ketersediaan waktu, serta kondisi masing-masing individu. Masyarakat yang terlibat secara penuh dalam operasional Balkondes pada umumnya merupakan masyarakat yang bekerja atau memiliki peran langsung di Balkondes, sedangkan masyarakat lainnya lebih banyak terlibat dalam kegiatan tertentu. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat kendala yang berasal dari masyarakat maupun stakeholders yang memengaruhi keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata.

Kata kunci: pelibatan masyarakat, pariwisata berbasis masyarakat, Balkondes Tuksongo, pengembangan pariwisata, partisipasi masyarakat

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Balkondes Tuksongo
Lilo Areenita Honey, Dr. R. Rucitarahma Ristiawan, S. Par., M. Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the forms of community involvement in tourism development at Balkondes Tuksongo and to identify various obstacles that arise in the process of such involvement. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was conducted through interviews with community members and stakeholders involved in tourism management in Tuksongo Village, supplemented by observations and documentation. The results show that community involvement in tourism activities at Balkondes Tuksongo encompasses participation in planning, decision-making, implementation, evaluation, and the receipt of benefits. Community involvement takes the form of various roles, including as managers of Balkondes, MSME operators, homestay operators, arts groups, the PKK, Karang Taruna, and providers of tourism support services.

Community involvement in Tuksongo Village has not been evenly and continuously distributed across the community. Community involvement tends to be situational and is influenced by individual interests, occupations, availability of time, and personal circumstances. Community members who are fully involved in Balkondes operations are generally those who work or have direct responsibilities at Balkondes, while other community members tend to participate in specific activities. In its implementation, there are still challenges arising from both the community and stakeholders that affect community involvement in tourism activities.

Keywords: community involvement, community-based tourism, Balkondes Tuksongo, tourism development, community participation